

STRATEGI KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DESA CANGGU KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI

Dhea Nurmayasari

13040674036 (S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya)

Email : Dheanurmaya@gmail.com

Dra. Meirinawati, M.AP.

0021056804 (S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya)

meirinawati91@yahoo.co.id

Abstrak

Strategi pengembangan pariwisata dapat dilakukan dengan membentuk mitra pemerintah dalam pengembangan pariwisata. Terkait hal tersebut strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan pemerintah Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dengan tujuan menjadi mitra pemerintah desa dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke Desa Canggung. Persoalan yang terjadi wisata Desa Canggung tidak dikenal oleh masyarakat luas, sehingga kunjungan wisatawan masih rendah, hal tersebut terlihat dari data pengunjung wisata Desa Canggung 2014-2016, dan menurut wawancara dengan Ketua Pokdarwis menyatakan bahwa kunjungan wisata di Desa Canggung sangat rendah jika dibandingkan wisata lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kelompok sadar wisata dalam mengembangkan pariwisata di Desa Canggung. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun narasumber penelitian ini terdiri dari Kepala Desa Canggung, Ketua pokdarwis Desa Canggung, pedagang di area wisata sebanyak 2 orang, dan pengunjung wisata sebanyak 6 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pokdarwis dalam mengembangkan wisata Desa Canggung dilakukan di 4 bidang yaitu pertama strategi pengembangan industri pariwisata dengan mengembangkan pedagang di tempat wisata dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Canggung. Kedua strategi pengembangan destinasi pariwisata dengan menyediakan sarana dan prasarana bagi pengunjung seperti toilet, mushola, dan kantin. Ketiga strategi pemasaran dan promosi pariwisata dengan membuat sebuah blog Desa Canggung yang berisi informasi pariwisata Desa Canggung. Keempat strategi pengembangan sumber daya pariwisata dalam hal ini pokdarwis sudah berperan secara baik dalam pengembangan pariwisata di Desa Canggung.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Pariwisata

Abstract

Strategy of tourism development can be done by forming a government's partner in the development of tourism. Related to that, strategy of tourism development that done by the government of Badas village, Canggung District, Kediri is forming a group of Travel Awareness (Pokdarwis) with the goal of becoming the partner of village government in increasing of tourist visitation to Canggung Village. problems that occur in the travel of Canggung Village travel is not known by the public, so that tourist arrivals are still low, it is visible from the visitors of Canggung Village's travel in 2014-2016, and according to an interview with the Chairman of Pokdarwis stating that tourist visitation in the village of Canggung is very low when compared to other travel. This study aims to describe the group's strategy of tourism awareness of tourism developing in the Canggung Village. The method that used is descriptive qualitative approach. The sources of this study consisted of Canggung Master Village, Chief Pokdarwis of Canggung Village, traders in the travel area as much as two people travel and tourist visitors as many as six people. Technique of data collection that used is in the form of interview, documentation and data triangulation. Data analysis was performed with data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. These results indicate that Pokdarwis strategy in developing of Canggung Village's travel is done in four areas: first strategy development of tourism industry by developing a trader at a tourist spot in an effort to increase people's income in Canggung Village. The second strategy of development of tourism destinations by providing infrastructure and facilities for visitors such as toilets, rooms, and cafeteria. The third marketing strategy and promotion of tourism by creating a blog that contains information of Canggung Village's tourism. The fourth is development strategy of tourism resources that in this case Pokwardis has been instrumental in both the development of tourism in Canggung Village.

Keywords: Development Strategy, Tourism

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pada sektor pariwisata merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk pengembangan suatu daerah. Pembangunan pada sektor pariwisata dipilih karena memiliki potensi untuk peningkatan perekonomian Negara Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019 dikemukakan bahwa kontribusi nyata sektor pariwisata tersebut menjadikan sektor ini memiliki posisi yang strategis dalam berbagai kebijakan pembangunan, khususnya bagi negara Indonesia yang memiliki aset kepariwisataan untuk diperkuat dan diberdayakan sebagai pilar ekonomi negara.

Seiring dengan berkembangnya zaman banyak sekali muncul desa-desa wisata yang tersebar di wilayah Indonesia. Desa wisata menyajikan wisata yang memunculkan tema pedesaan yang nantinya dapat dinikmati oleh pengunjung. Desa Wisata sendiri tidak hanya ada di desa-desa yang memiliki potensi wisata melainkan di desa-desa yang mempunyai kemauan untuk mengelola potensi yang ada misalnya pertanian dan perikanan, hal tersebut dapat dijadikan potensi untuk mengembangkan sebuah Desa Wisata. Salah satu Desa Wisata yang ada di Indonesia terdapat di wilayah Jawa Timur tepatnya di Kabupaten Kediri yaitu Desa Wisata Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Selain di Desa Canggung, Desa Wisata juga ada di beberapa Desa yang ada di Kabupaten Kediri misalnya Desa Wisata Sumber Podang, akan tetapi Desa yang memiliki beragam potensi berupa potensi alam, budaya, dan edukasi yaitu Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Desa Canggung merupakan yang memiliki Desa Canggung memiliki cerita sejarah pada jaman kerajaan Majapahit sehingga terdapat peninggalan seajarah yaitu Terowongan Bawah Tanah (Goa Surowono), dan Candi Surabuwana (Candi Surowono) yang saat ini di jadikan destinasi wisata oleh pemerintah Desa Canggung sehingga untuk mengelola wisata desa tersebut Pemerintah Desa Canggung membentuk tim Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang merupakan salah satu alternatif pengembangan pariwisata terkait dengan kampanye sadar wisata. Pengembangan pariwisata nusantara yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) melalui berbagai kegiatan antara lain pembinaan masyarakat melalui kelompok swadaya dan swakarsa

masyarakat yang berfungsi sebagai penggerak pembangunan pariwisata.

Kenyataan yang terjadi di tempat wisata Desa Canggung pengunjung yang datang masih rendah jika dibandingkan dengan wisata-wisata yang ada di Kabupaten Kediri dan masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan wisata Desa Canggung meskipun sudah dibentuknya pokdarwis, sehingga perlu disadari Pemerintah Desa Canggung melalui kelompok sadar wisata (pokdarwis) sebagai penggerak utama potensi wisata yang ada di Desa Canggung harus memberikan solusi yang tepat dari permasalahan yang ada dalam proses perkembangan pariwisata di Desa Canggung. Solusi yang dimaksudkan yaitu strategi kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam mengembangkan pariwisata. Strategi menjadi sangat penting bagi pengembangan sebuah organisasi atau perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan penjelasan yang diperoleh dari hasil penelitian sementara dilapangan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.”**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimana strategi kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri ?”

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan strategi kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri”.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mencapai beberapa manfaat , diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat teoritis bagi ilmu administrasi negara terutama pada strategi pengembangan pariwisata yang ada di desa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Aparat Desa Canggung

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada seluruh aparat desa khususnya pada kelompok sadar wisata (pokdarwis) Desa canggu untuk menentukan strategi yang tepat dalam pengembangan pariwisata agar pariwisata yang ada dapat berkembang lebih baik dan berdampak positif bagi pemerintahan desa dan masyarakat.

b. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu dan wawasan bagi mahasiswa mengenai strategi pengembangan pariwisata yang ada di desa.

c. Bagi Universitas Negeri Surabaya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil laporan penelitian yang dapat dijadikan literatur bagi penelitian selanjutnya, yang sekiranya serupa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penjelasan mengenai strategi pengembangan kelompok sadar wisata di Desa Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri menggunakan teori strategi pengembangan pariwisata Menurut Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.105/UM.001/MKP/2010 Tentang Perubahan Pertama Atas Rencana Strategis Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Strategi kepariwisataan yang digunakan untuk melakukan penelitian dan dapat menjawab permasalahan yang ada, meliputi :

- 1) Mengembangkan Industri Pariwisata
- 2) Mengembangkan Destinasi Pariwisata
- 3) Mengembangkan Pemasaran dan Promosi Pariwisata
- 4) Mengembangkan Sumber Daya Pariwisata

Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan demikian subyek dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kepala Desa Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, yaitu : Bapak Saptanoko
- 2) Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, yaitu Bapak Farizki Kurniawan
- 3) Pedagang di area wisata Desa Canggu, yaitu : Bapak Heru dan Suliyono
- 4) Masyarakat atau pengunjung wisata Desa Canggu, yaitu : Winda, Ibu Iin, Dian, Roni, Lia, Fitri

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data dalam penulisan penelitian strategi kelompok sadar wisata dalam pengembangan pariwisata di Desa Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri yaitu dengan observasi, wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif model interaktif menurut Miles dan Huberman dalam Muhammad Idrus (2007:144-146) yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, display data atau sajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Gambaran Umum Lokasi

Desa Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri secara geografis mempunyai luas keseluruhan 758,785 Ha. Desa Canggu merupakan desa yang memiliki potensi persawahan dan perikanan dilihat dari luas wilayah sekitar $\pm 350,00$ Ha yang digunakan sebagai lahan pertanian dan perikanan. Desa Canggu Kecamatan Badas merupakan Desa yang terletak sekitar ± 30 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Kediri. Batas administratif Desa Canggu termasuk dalam wilayah Kabupaten Kediri, batas-batas wilayah Desa Canggu adalah sebagai berikut :

Sebelah utara : Desa Krecek Kecamatan Badas

Sebelah Selatan : Desa Tertek Kecamatan Pare

Sebelah Barat : Desa Bringin Kecamatan Badas

Sebelah Timur : Desa Klampisan Kecamatan Kandangan

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Canggu

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) desa Canggu "Sendang Drajat" merupakan salah satu alternatif pengembangan pariwisata terkait dengan kampanye sadar wisata. Pengembangan pariwisata nusantara yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) melalui berbagai kegiatan antara lain pembinaan masyarakat melalui kelompok swadaya dan swakarsa masyarakat yang berfungsi sebagai penggerak pembangunan pariwisata.

Tujuan pembentukan pokdarwis adalah sebagai mitra pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat di bidang pariwisata, meningkatkan sumber daya manusia, mendorong terwujudnya Sapta Pesona (keamanan, ketertiban, keindahan, kesejukan, kebersihan, keramah-tamahan dan kenangan),

meningkatkan mutu produk wisata dalam rangka meningkatkan daya saing serta memulihkan pariwisata secara keseluruhan, sehingga kedepannya kelompok sadar wisata Desa Canggung diharapkan mampu mengelola dan ikut serta dalam pengembangan pariwisata yang ada di Desa Canggung.

Potensi Pariwisata Desa Canggung

Potensi wisata yang dimiliki Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, sebagai berikut :

a) Candi Surowono

Candi Surowono merupakan Candi Hindu yang berdiri sejak zaman kerajaan Majapahit. Candi ini memiliki ukuran kecil akan tetapi memiliki relief yang cantik. Candi Surowono terletak di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri yang terletak sekitar ± 30 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Kediri atau ± 105 km (2,5 jam) dari Surabaya.

Candi Surowono diperkirakan dibangun pada tahun 1390 M, akan tetapi baru selesai dan digunakan pada tahun 1400 M. Candi Surowono kini dijadikan salah satu destinasi wisata sejarah di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, dan untuk masuk ke Candi Surowono dikenakan tarif sebesar Rp. 3000 rupiah /orang akan tetapi seiring berjalannya waktu kini tarif tersebut tidak diterapkan karena saat ini untuk masuk ke Candi Surowono hanya dikenakan tarif seikhlasnya saja

b) Goa Surowono

Goa Surowono merupakan salah satu destinasi wisata di Desa Canggung yang menjadi fokus pemerintah Desa yaitu Kelompok Sadar Wisata dalam pengembangan pariwisata karena Goa merupakan aset wisata yang memiliki keindahan alam yang asri. Menurut ceritanya Goa Surowono merupakan Goa peninggalan sejarah zaman Majapahit yang dulunya digunakan para raja untuk bersembunyi saat terjadinya peperangan.

Goa Surowono ini memiliki 5 titik temu antara pintu Goa dengan yang lainnya yang jarak antara titik satu ke titik yang lain sekitar ± 20 meter, sehingga untuk datang dan masuk kedalam Goa harus dengan di dampingi oleh petugas Goa Surowono agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, dan untuk masuk ke Goa Surowono dikenakan tarif sebesar Rp. 4000 rupiah /orang.

c) Potensi Wisata Pendukung

Potensi wisata yang ada di Desa Canggung tidak hanya terdapat 2 tempat wisata bersejarah melainkan masih

banyak lagi wisata wisata yang mendukung 2 tempat bersejarah tersebut yang dapat dikunjungi yaitu

1. Bendungan Canggung,
2. Pemandian Sendang Derajat,
3. Permainan Flying Fox dan High Rope,
4. Sirkuit Mini Cross,
5. Cungkup Kertomenggolo,
6. Pusat Perikanan.

Deskripsi Hasil Penelitian Strategi Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Strategi pengembangan pariwisata dilihat dari 4 indikator Menurut Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.105/UM.001/MKP/2010 Tentang Perubahan Pertama Atas Rencana Strategis Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, yaitu :

1. Mengembangkan Industri Pariwisata

Mengembangkan industri pariwisata merupakan salah satu strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pariwisata yang ada di suatu wilayah atau daerah. Mengembangkan industri pariwisata dapat menciptakan pertumbuhan investasi dan peluang usaha yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan penyerapan tenaga kerja.

Strategi pengembangan industri pariwisata yang dilakukan POKDARWIS Desa Canggung dalam mengembangkan pariwisata sudah dilakukan secara baik terlihat dengan adanya pembangunan warung-warung yang ada di sekitar tempat wisata yang ada di Desa Canggung. Warung yang dibuka merupakan usaha dari masyarakat Desa Canggung sendiri sehingga jelas terlihat dengan adanya industri pariwisata yang ada di Desa Canggung mampu berkembang dengan baik melalui Kelompok Sadar Wisata yang dibentuk oleh Kepala Desa Canggung dan melalui pengembangan warung-warung yang ada di sekitar tempat wisata sehingga dapat menciptakan peluang kerja dan dapat pengentasan kemiskinan yang ada di Desa Canggung. Melalui strategi pengembangan industri pariwisata yang dilakukan POKDARWIS Desa Canggung berupa warung-warung mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Canggung.

2. Mengembangkan Destinasi Pariwisata

Mengembangkan destinasi pariwisata merupakan strategi dalam mengembangkan pariwisata, mengembangkan destinasi pariwisata dapat dilakukan melalui perbaikan dan pembangunan sarana prasarana yang ada di tempat wisata maupun akses transportasi

menuju kawasan pariwisata dan dapat dilakukan melalui pengembangan destinasi budaya yang ada di wilayah tersebut agar mampu meningkatkan kualitas pariwisata yang sedang ada di suatu daerah. Selain meningkatkan kualitas pariwisata dengan adanya pengembangan destinasi yang di fokuskan pada perbaikan dan pembangunan akan menarik para wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata yang telah dibangun atau di perbaiki secara maksimal.

Pengembangan destinasi yang sudah dilakukan POKDARWIS Desa Cangu meliputi adanya sarana prasarana yang ada di tempat wisata Desa Cangu yang dikatakan sudah baik karena di tempat wisata sudah terdapat tempat beribadah yaitu mushola, adanya toilet, serta kantin yang dapat digunakan oleh pengunjung yang datang ke tempat wisata yang ada di Desa Cangu. Sarana transportasi menuju ke tempat wisata jika dari terminal tidak ada kendaraan umum hanya ada ojek dan becak saja sehingga untuk pengunjung disarankan untuk membawa kendaraan pribadi masing-masing. Sehingga strategi pengembangan destinasi pariwisata yang dilakukan oleh POKDARWIS Desa Cangu sudah dilakukan secara baik.

3. Mengembangkan Pemasaran dan Promosi Pariwisata

Mengembangkan pemasaran dan promosi pariwisata merupakan strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan melalui saluran pemasaran dan pengiklanan yang kreatif dan efektif seperti internet, alat komunikasi ataupun media lainnya. Strategi pengembangan pemasaran dan promosi pariwisata harus dilakukan semenarik mungkin agar bisa meningkatkan jumlah kunjungan ke tempat wisata yang ada. Strategi pengembangan pemasaran dan promosi pariwisata menjadi salah satu strategi yang penting bagi sebuah pengelola pariwisata agar menjadikan tempat wisata yang dikelola terus mampu bersaing dengan pariwisata yang lainnya.

Strategi pengembangan pemasaran dan promosi pariwisata yang dilakukan oleh POKDARWIS Desa Cangu dengan membuat sebuah website yang dapat diakses oleh setiap orang. Strategi pengembangan promosi yang dilakukan POKDARWIS Desa Cangu sangat menarik karena berupa paket wisata, dimana paket wisata tersebut terdapat dua jenis ada yang menggunakan sistem menginap dan ada yang tanpa menginap. Paket wisata ditawarkan untuk wisatawan agar lebih mudah untuk mengunjungi semua wisata yang ada di Desa Cangu dengan menggunakan paket yang sudah ditentukan oleh pengelola. Paket wisata ini

sangat menguntungkan pengunjung dimana dengan menggunakan paket wisata ini para pengunjung tidak khawatir mengenai lokasi setiap wisata karena jika memilih paket secara otomatis juga akan memperoleh satu pemandu wisata. Mengembangkan Sumber Daya Pariwisata

4. Mengembangkan Sumber Daya Pariwisata

Pengembangan Sumber Daya Pariwisata merupakan strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan meningkatkan kualitas pengembangan kepariwisataan melalui anggota yang berada di lingkungan pariwisata yang sedang dikembangkan. Strategi pengembangan sumber daya pariwisata dimulai dari manusia terlebih dahulu, jika Sumber Daya Manusia sudah baik maka sumber daya yang lain dapat berjalan seiringan dengan baik pula. Strategi pengembangan sumber daya pariwisata dilakukan dengan tujuan pariwisata dapat lebih berkualitas jika sumber daya yang ada juga memiliki kualitas yang baik pula.

Strategi pengembangan sumber daya pariwisata yang dilakukan POKDARWIS Desa Cangu dilakukan pada tahap sumber daya manusia dimulai dari pengelola wisata yang ada di Desa Cangu. Pengembangan sudah diupayakan oleh ketua POKDARWIS Desa Cangu akan tetapi karena terdapat beberapa anggota yang susah untuk di arahkan maka banyak kendala dalam proses pengembangan sumber daya pariwisata. Kesadaran setiap anggota yang kurang menyebabkan permasalahan dalam proses pengembangan pariwisata, sehingga ketua POKDARWIS Desa Cangu dan Kepala Desa Cangu harus berupaya keras dalam mengembangkan sumber daya pariwisata.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan strategi kelompok sadar wisata dalam pengembangan pariwisata di Desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri sudah dilakukan secara baik akan tetapi dari ke empat indikator masih ada yang memiliki kekurangan yaitu pada indikator strategi pengembangan sumber daya pariwisata dapat dijabarkan bahwa strategi pada kali ini memang sudah dilakukan oleh POKDARWIS Desa cangu akan tetapi untuk sumber daya manusia banyak terjadi kendala seperti kurangnya kesadaran anggota POKDARWIS Desa Cangu dalam mengembangkan pariwisata yang ada, sehingga hanya beberapa anggota yang bekerja keras dalam hal mengembangkan pariwisata

diantaranya ketua POKDARWIS Desa Canggung yang dibantu oleh Kepala Desa Canggung selaku penanggung jawab pengelolaan pariwisata yang ada. Jadi dapat dikatakan pada strategi ini yang dilakukan belum secara maksimal karena kurangnya anggota yang bersedia bekerja keras dalam pengembangan pariwisata di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran dan masukan oleh peneliti yang berguna untuk pengembangan pariwisata yang ada di Desa Canggung baik tempat wisata ataupun POKDARWIS Desa Canggung. Berikut saran yang diberikan antara lain :

1. Perlu adanya pertemuan rutin yang diadakan oleh POKDARWIS Desa Canggung guna membahas perkembangan yang terjadi di pariwisata Desa Canggung sehingga setiap anggota kelompok sadar wisata mengetahui perkembangan dengan baik, serta memberikan motivasi pada setiap anggota agar mereka juga mau ikut berperan dalam pengembangan pariwisata yang ada.
2. Perlu adanya kerja sama antara POKDARWIS Desa Canggung dengan karang taruna yang ada di Desa Canggung.
3. Perlu diadakan kegiatan khusus untuk semua masyarakat Desa Canggung seperti jalan santai ataupun semacam car free day ,dengan mengajak para penjual yang ada di Desa Canggung untuk membuat stand makanan ataupun minuman setiap hari minggu.
4. Perlu adanya penataan ulang di tempat wisata khususnya di wisata Candi Surowono yang dimana untuk tempat parkir juga sangat minim dan hanya di parkirkan di pinggir jalan.
5. Perlu adanya pembuatan website sendiri agar lebih dapat dipercaya dan memberikan informasi secara detail mengenai wisata yang ada di Desa Canggung ke wisatawan yang akan datang ke wisata Desa Canggung Kecamatan Badas Kediri.
6. Pada keuangan juga perlu adanya dana khusus yang dianggarkan oleh pemerintah Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri .

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi Dra. Meirinawati, M. AP. Dan dosen penguji Fitrotun Niswah, S.AP., M.AP. dan Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP.

Daftar Pustaka

Rujukan Buku

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Glueck, William F dan Lawrence R.Jauch. 2000. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial "Pendekatan Kualitatif&Kuantitatif"*. Yogyakarta: Uii Press.

Makmur. 2009. *Teori Manajemen Strategik*. Bandung: PT Refika Aditama.

Niswah,Fitrotun & Meirinawati. 2015. *Manajemen Strategi Sektor Publik*. Surabaya: Unesa University Press.

P.Siagian,Sondang.2008. *Manajemen Strategik* . Jakarta : PT Bumi Aksara

Purnomo & Zulkieflimansyah. 2007. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono.2011 . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukandarrumidi & Haryanto. 2008. *Dasar-dasar Penulisan Proposal Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*.Yogyakarta: Andi Publishing

Umair, Husein. 2001. *Strategic Management in Action* . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wheleen & Hunger. 2007. *Manajemen Strategis* .Yogyakarta: ANDI

Rujukan Internet

<http://canggudesawisata.blogspot.co.id> ,diakses 16 September 2016

<https://kedirikab.go.id> ,diakses pada 5 September 2016

<https://beritamadani.co.id/2016/08/10/wisata-alam-sandang-drajat-dan-gua-surowono-di-desa-canggung-kecamatan-badas-kabupaten-kediri/> , diakses pada 01 Februari 2017

Rujukan Perundang-Undangan

Keputusan Kepala Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Nomor 04 Tahun 2013 Tentang Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun 2013.

Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.105/UM.001/MKP/2010 Tentang Perubahan Pertama Atas Rencana Strategis Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

Rujukan Jurnal

Amajida, Dini Laili. 2016. Strategi Perum Perhutani Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) Malang

dalam Mengembangkan Objek Wisata Coban Talun Kota Batu. Publika, Vol 4, No 7,(Online),(<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/15073/19079> ,diakses pada tanggal 28 Agustus 2016).

Ariyanti. 2016. Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syari'ah Cabang Surabaya. Kajian Manajemen Pelayanan Publik, Volume 01 Nomor 01, (Online),(<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/14993/18998> ,diakses pada tanggal 17 September 2016).

Primadany, Sefira Ryalita. 2013. Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 4. Universitas Brawijaya.(Online),(<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/126/110> ,diakses pada 17 September 2016).

Rahayu, Rochmah, dan Ribawanto. 2015. Strategi Pemerintah Daerah dalam Mengembangkan Pariwisata di Kabupaten Jombang. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3, No. 1, Hal. 122-127. Universitas Brawijaya,(Online),(<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/752/455> , diakses pada 01 Februari 2017)

Mukti, Makmur, dan Adiono. 2015. Strategi Pengembangan Kawasan Barat Sungai Brantas Kota Kediri sebagai Destinasi Pariwisata daerah untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi di Kawasan Objek Wisata Selomangleng Kota Kediri). Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3, No. 11, Hal. 1797-1803. Universitas Brawijaya, (Online),(<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/1047/404> , diakses pada 01 Februari 2017

